

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Permasalahan yang sering terjadi di kota besar adalah kemacetan dan polusi udara. Kota Padang sebagai ibu kota Provinsi juga tidak lepas dari masalah tersebut, kemacetan terjadi karena semakin bertambahnya volume kendaraan sehingga berdampak pada semakin tingginya polusi udara maupun borosnya pemakaian bahan bakar minyak (BBM). Dari sisi transportasi menciptakan kota berwawasan lingkungan antara lain dapat diupayakan dengan mengurangi penggunaan kendaraan bermotor.

Sepeda merupakan moda alternatif yang ramah lingkungan yang dapat menggantikan kendaraan bermotor dalam upaya mengurangi kemacetan dan polusi udara. Sepeda menjadi pilihan menarik karena biaya operasional yang murah dan mengurangi pergerakan kendaraan bermotor yang berdampak pada pengurangan pemakaian BBM.

Untuk menjaga keselamatan dan kenyamanan pengguna sepeda diperlukan jalur khusus sepeda, yang tertuang dalam Undang - Undang (UU) Nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, yang menyatakan bahwa setiap jalan yang digunakan untuk lalu lintas umum wajib dilengkapi dengan perlengkapan jalan berupa fasilitas untuk sepeda, pejalan kaki dan penyandang cacat (pasal 25). Selain itu juga menyatakan bahwa fasilitas pendukung penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan meliputi lajur sepeda (pasal 45) dan pemerintah harus

memberikan kemudahan berlalu lintas bagi pesepeda. Pesepeda berhak atas fasilitas pendukung keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran dalam berlalu lintas (pasal 62).

Sepeda merupakan pilihan yang tepat untuk mewujudkan kota yang berwawasan lingkungan, karena dapat mengurangi permasalahan lalu lintas di Kota Padang. Alokasi jalur sepeda bukan upaya tersendiri, tetapi harus menjadi salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari rangkaian strategi pembangunan yang berkelanjutan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah menentukan nilai *Bicycle Level of Service* (BLOS) pada tiga ruas jalan yang telah dipilih di Kota Padang, dan mengetahui jalan tersebut baik atau tidak untuk sepeda.

Manfaat penelitian yaitu memberikan masukan pada pihak yang berkepentingan di Kota Padang terkait penerapan lajur khusus sepeda di beberapa ruas jalan di Kota Padang.

## **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini membatasi pada permasalahan sebagai berikut:

- a. Penelitian dilakukan pada beberapa ruas jalan di Kota Padang.
- b. Kelas jalan yang ditinjau mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) No 34 Tahun 2006 tentang Jalan.
- c. Tipe lajur khusus untuk sepeda yang dipakai mengacu pada kriteria disain lajur khusus sepeda dari pusat penelitian dan pengembangan jalan dan jembatan (PUSJATAN), yaitu lajur pada badan jalan, eksklusif/inklusif.

d. Jenis kendaraan berdasarkan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang digunakan pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan penjelasan mengenai latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

### **2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang landasan teori atau tentang studi pustaka mengenai penelitian yang dilakukan.

### **3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai metode yang digunakan untuk penelitian, langkah-langkah dan prosedur penelitian Tugas Akhir.

### **4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang hasil analisa data yang telah didapatkan dan juga membahas mengenai hasil analisa data tersebut.

### **5. BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan yang didapatkan dari analisa data serta saran yang akan diberikan penulis setelah melakukan



penelitian Tugas Akhir ini.



